

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang menggambarkan hubungan faktor risiko terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB Paru di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, Jawa Barat. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *concurrent* dengan menggunakan data primer, data yang didapatkan melalui kuisioner untuk dapat melihat ada tidaknya faktor risiko terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB Paru, dan data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari instansi Rumah Sakit terkait, data yang didapatkan yaitu data jumlah kasus TB Paru di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang dan data rekam medis pasien sejak bulan November 2022 - Maret 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien dengan Riwayat penyakit TB Paru yang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, Jawa Barat yang sudah menjalani pengobatan minimal 2 bulan data dilihat pada rekam medik pasien TB Paru di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, Jawa Barat pasien sejak bulan November 2022 - Maret 2023.

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan secara *Total Sampling* sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Berikut adalah kriteria yang masuk didalam inklusi dan eksklusi pada penelitian ini.

A. Kriteria Inklusi yaitu:

1. Pasien Rawat Jalan TB Paru Pengobatan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang;
2. Pasien dengan usia 17–65 tahun;
3. Pasien dengan terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT);

4. Pasien Pengobatan TB Paru minimal sudah 2 bulan
5. Pasien menandatangani *informed consent*.

B. Kriteria Eksklusi yaitu:

1. Pasien TB HIV;
2. Pasien TB Ekstra Paru.

Perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow. Karena populasi pasien TBC di Kabupaten Karawang belum diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (Arfania, dan Budiarti, 2019) yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$ = Derivat baku alfa

P = proporsi variable yang diteliti, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

d = Tingkat Kesalahan 10%

Maka diperoleh nilai α sebesar 5% sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$. Berdasarkan rumus maka:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = 96,04$$

Jadi jumlah dari sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden.

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan yaitu dengan lembar kuisioner serta untuk melihat tingkat kepatuhan dengan analisis kuisioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*), Kuisioner Efek Samping Obat menggunakan kuisioner kausalitas. Untuk kuisioner motivasi pasien menggunakan kuisioner skala likert. Kuisioner pada penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variable-variabel karakteristik yang terdapat pada penelitian ini.

3.3.2 Bahan Penelitian

Pada penelitian ini bahan yang digunakan adalah data dari hasil lembar kuisioner yang diberikan kepada responden untuk mengetahui ketaatan pasien terhadap pengobatan TB di Rumah sakit Dewi Sri Karawang, Jawa Barat.

3.4 Variabel Penelitian

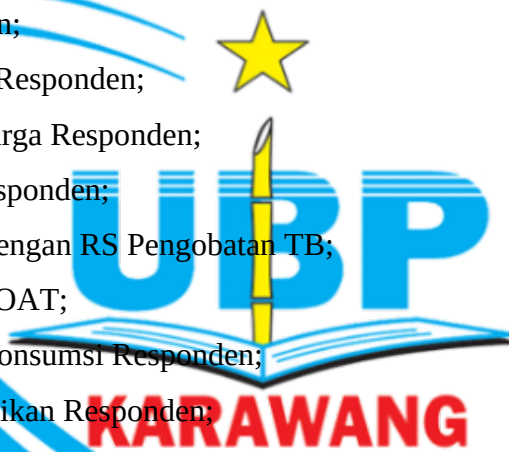
3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini yang terlibat yaitu meliputi faktor risiko kepatuhan pengobatan TB Paru, antara lain:

- a) Pekerjaan Responden;
- b) Usia Responden;
- c) Jenis Kelamin Responden;
- d) Motivasi Keluarga Responden;
- e) Pendapatan Responden;
- f) Jarak Rumah dengan RS Pengobatan TB;
- g) Efek Samping OAT;
- h) Jumlah Obat Konsumsi Responden;
- i) Tingkat Pendidikan Responden;
- j) Status Merokok.

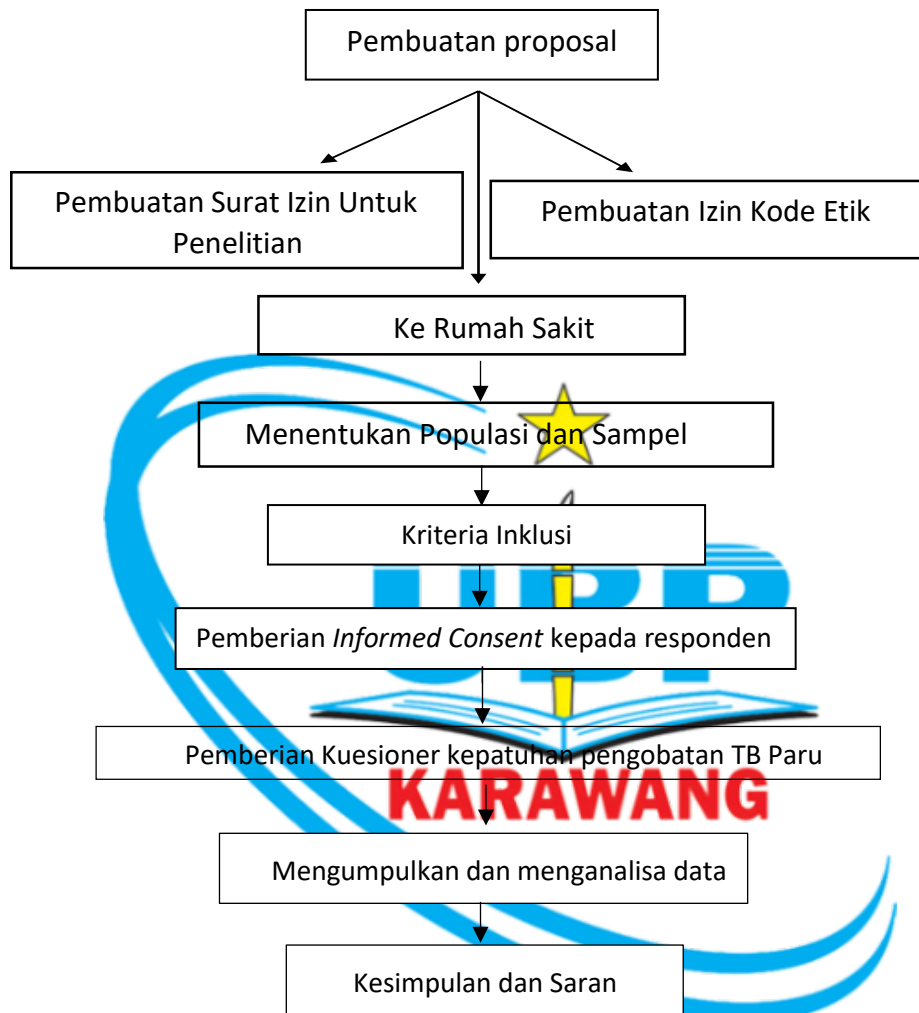
3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini yang terlibat yaitu kepatuhan pasien terhadap pengobatan Tuberkulosis Paru di RS.



3.5 Prosedur Penelitian

Berikut adalah prosedur pada penelitian ini yaitu :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.6 Definisi Operasional

Berikut adalah tabel definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1	Umur responden	Umur responden ketika melakukan pengobatan TB paru di RS	Kuisiонер	1. 17-25 tahun (Remaja) 2. 26-45 tahun (Dewasa) 3. 46-65 (Lansia)	Ordinal

2.	Jenis Kelamin Responden	Jenis kelamin responden TB paru yang tercatat direkam medik	Kuisisioner	1. Laki - laki 2. perempuan	Nominal
3.	Motivasi responden	Dorongan dari diri responden TB paru untuk dapat menyelesaikan pengobatan	Kuisisioner	1. Tinggi (skor 30-40) 2. Rendah (skor <30)	Ordinal
4.	Pekerjaan Responden	Aktivitas rutin yang dikerjakan oleh responden diluar rumah agar mendapatkan penghasilan	Kuisisioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
5.	Pendapatan Responden	Jumlah dari pendapatan setiap bulan dari hasil pekerjaan responden TB paru	Kuisisioner	1. <Rp. 1.000.000 (Rendah) 2. Rp. 1.000.000-5.000.000 (Tinggi)	Ordinal
6.	Jarak Rumah Responden	Frekuensi jarak antara rumah tempat tinggal responden ke fasilitas kesehatan pengobatan TB	Kuisisioner	1. <5 km 2. >5km	Ordinal
7.	Efek Samping Obat TB	Ada atau tidaknya efek samping dari obat antituberkulosis yang digunakan oleh responden	Kuisisioner	1. Ada ESO (skor 7-9) 2. Tidak ada ESO (skor <7)	Nominal
8.	Jumah obat rutin konsumsi Responden	Frekuensi jumlah obat yang rutin dikonsumsi oleh responden agar dapat melihat adanya penyakit penyerta atau tidak	Kuisisioner	1. Tidak Polifarmasi (<5) 2. Polifarmasi (≥5)	Ordinal
9.	Tingkat	Tingkat	kuisisioner	1. Rendah (SD-	ordinal

	Pendidikan responden	Pendidikan yang terakhir ditempuh oleh responden		SMP)	
				2. Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi)	
10.	Status merokok	Kegiatan responden dalam menghisap rokok setiap harinya ketika masih dalam waktu pengobatan TB	Kuisisioner	1. Merokok 2. Tidak Merokok	Nominal
No.	Variabel Terikat	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kepatuhan Pengobatan Responden TB Paru	Kepatuhan responden TB paru dalam mengkonsumsi obat dari awal pengobatan hingga akhir pengobatan	Kuisisioner	1. Tinggi (skor 8) 2. Sedang (skor 6-7) 3. Rendah (<6)	Nominal

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data Primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Adapun sumber data pada penelitian ini di dapat dari responden yaitu Pasien TB yang sedang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang.

3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan lembar kuisisioner yang akan dibagikan ke responden, dan responden mengisi dengan memilih salah satu jawaban sesuai dengan yang mereka lihat dan alami.

3.7.3 Instrumen

1. Instrumen pertama berupa pertanyaan mengenai data sosio demografi penderita yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan terakhir, pendapatan, jarak rumah, pengetahuan,
2. Instrumen kedua berupa MMAS-8 untuk mengetahui kepatuhan pasien berupa kuesioner. kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) berisi pertanyaan dengan 8 item pertanyaan Terdapat 7 pertanyaan

dengan respon "Ya" atau "Tidak", dimana "Ya" memiliki skor 0 dan "Tidak" memiliki skor 1 kecuali pertanyaan nomor 5 jawaban "Ya" bernilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan, "tidak pernah" memiliki skor 1, "sesekali" memiliki skor 0,75, "kadang-kadang" memiliki skor 0,5, "biasanya" memiliki skor 0,25, dan "selalu" memiliki skor 0. Total skor MMAS-8 dapat berkisar dari 0-8 dan dapat dikategorikan kedalam tiga tingkat kepatuhan: kepatuhan tinggi (skor = 8), kepatuhan sedang (skor = 6) dan kepatuhan rendah (skor = <6). (Okello *et al*, 2016).

3. Instrumen ketiga berupa skala pengukuran motivasi pasien TB dalam menjalankan program pengobatan dengan *skala Likert*. Dalam skala ini, pengukuran motivasi pasien TB dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka dengan opsi "Sangat setuju", "Setuju", "Tidak setuju", "Sangat tidak setuju" Skoring dalam pertanyaan ini dinilai dengan SS (1), TS (2), S(3), STS (4). Motivasi responden yang baik akan memberikan hasil dengan rentang 76-100%, motivasi responden dinilai cukup apabila hasil dalam rentang 56-75%, dan motivasi responden dinilai kurang apabila hasil dalam rentang 0-55%.

3.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (versi 26.00).

1. Memberikan kuisioner karakteristik, kuisioner kepatuhan MMAS-8, kuisioner motivasi pasien, kuisioner efek samping obat
2. Analisis data statistic menggunakan dua langkah yaitu analisis univariat dan analisis bivariat
3. Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden, variable kepatuhan, motivasi pasien dan efek samping obat.
4. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan faktor risiko
5. Menganalisis data menggunakan SPSS dengan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel.